

## **PENGABDIAN MASYARAKAT TENTANG: TATACARA MEMINTA LAYANAN VISUM KEPADA DOKTER**

**Adrian Rival Djamil<sup>1,2</sup>, Abdul Fauzan<sup>3</sup>, Ade Sinta Purnama<sup>4</sup>, Trivira Dekotyanti<sup>5</sup>, Trisna Nur Aqilla<sup>6</sup>, Faridatul Jannah<sup>7</sup>**

<sup>1</sup>Departemen Forensik dan Ilmu Medikolegal Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin

<sup>2</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati

<sup>3-7</sup>Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati

\*) Email Korespondensi: fauzanengelen1@gmail.com

### **Abstract**

*According to WHO in 2021, domestic violence is a problem that has very deep roots and occurs in all countries in the world. Domestic violence in America shows that every 9 minutes a woman becomes a victim of physical violence, and 25% of women are killed by their male partner. Based on the background above, there are still many problems with victims who are suspected of having elements of a crime, so counseling is needed to the public about procedures for requesting visum et repertum services to doctors. Preparation and counseling activities. Polyclinic patients at one of the hospitals in the city of Bandar Lampung know how to request a post mortem et repertum service to a doctor. This is the patient and the patient's family regarding the procedure for requesting post mortem et repertum services to doctors to increase. The general public, especially polyclinic patients at one of the Bandar Lampung city hospitals, are getting more agile (immediately reporting) in asking for visum et repertum services to doctors if they experience criminal acts of violence.*

**Keywords:** Victim, Visum Et Repertum

### **Abstrak**

Menurut WHO tahun 2021, kekerasan dalam rumah tangga merupakan permasalahan yang telah mengakar sangat dalam dan terjadi di seluruh negara di dunia. KDRT di Amerika menunjukkan setiap 9 menit perempuan menjadi korban kekerasan fisik, dan 25% perempuan yang terbunuh oleh pasangan laki-lakinya. Berdasarkan latar belakang diatas masih banyak dijumpai permasalahan kepada korban yang dicurigai mengalami unsur tindak pidana sehingga diperlukan penyuluhan kepada masyarakat tentang tatacara meminta pelayanan visum et repertum kepada dokter. Persiapan dan kegiatan penyuluhan. Pasien poli pada salah satu rumah sakit di kota bandar lampung mengetahui bagaimana tatacara meminta pelayanan visum et repertum ke dokter. Pasien dan keluarga pasien tentang tata cara meminta pelayanan visum et repertum kepada dokter meningkat. Masyarakat umum khusus pasien poli salah satu rumah sakit kota bandar lampung semakin cekatan (segera melaporkan) dalam untuk meminta layanan visum et repertum kepada dokter apabila mengalami tindak kekerasan tindak pidana.

**Kata kunci:** Tindak Pidana, Visum Et Repertum

### **1. PENDAHULUAN**

Visum et Repertum adalah keterangan tertulis yang dibuat dokter atas permintaan tertulis (resmi) penyidik tentang pemeriksaan medis terhadap seseorang manusia baik hidup maupun mati ataupun bagian dari tubuh manusia, berupa temuan dan interpretasinya, di bawah sumpah dan untuk kepentingan peradilan. Jumlah kasus KLL dari tahun ke tahun terus meningkat. Sekitar 50-70% kasus yang datang ke rumah sakit di IGD ialah kasus akibat KLL.

Menurut WHO tahun 2021, kekerasan dalam rumah tangga merupakan permasalahan yang telah mengakar sangat dalam dan terjadi di seluruh negara di dunia. KDRT di Amerika menunjukkan setiap 9 menit perempuan menjadi korban kekerasan fisik, dan 25% perempuan yang terbunuh oleh pasangan laki-lakinya. Di Indonesia berdasarkan data dari Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan tahun 2021, bahwa KDRT ranah personal di antaranya dalam perkawinan atau dalam rumah tangga (KDRT) serta dalam hubungan personal (hubungan pribadi/pacaran) yaitu sebesar 79% atau sebanyak 6.480 kasus. kekerasan seksual terhadap anak yang terjadi di Kota Makassar. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan dari tahun 2016, di tahun 2016 terdapat 100 kasus dengan korban anak 100 orang yang kemudian meningkat di tahun 2017 terdapat 2 kasus dan korban 2 orang anak.

Untuk mencegah tidak terjadinya suatu Tindak Pidana atau kejahatan diperlukan peran dan tugas Kepolisian khususnya satuan Reserse Kriminal umum sebagai bagian dari anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI). Berdasarkan latar belakang diatas masih banyak dijumpai permasalahan kepada korban yang dicurigai mengalami unsur tindak pidana sehingga diperlukan penyuluhan kepada masyarakat tentang tatacara meminta pelayanan visum et repertum kepada dokter

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di ruang penyuluhan pada ruang tunggu pasien disalah satu rumah sakit kota Bandar Lampung yang dilaksanakan pada tanggal 04 April 2023. Kegiatan penyuluhan ini dengan topik tata cara meminta pelayanan visum kepada dokter dilakukan dengan tahap sebagai berikut persiapan Kegiatan, kegiatan penyuluhan meliputi:

- a. Pembukaan dan perkenalan dengan pasien poli di salah satu rumah sakit Bandar Lampung.
- b. Penyuluhan materi mengenai tatacara meminta pelayanan visum et repertum ke dokter kepada pasien poli di salah satu rumah sakit Bandar Lampung.
- c. Tanya jawab dengan pasien poli di salah satu rumah sakit Bandar Lampung.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah, pasien poli pada salah satu rumah sakit di kota bandar lampung mengetahui bagaimana tatacara meminta pelayanan visum et repertum ke dokter. Sedangkan outcome yang didapatkan diantaranya adalah, dengan adanya program penyuluhan tentang tatacara meminta pelayanan visum et repertum ke dokter ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta pasien masyarakat poli rumah sakit di salah satu kota Bandar Lampung tentang mengetahui visum et repertum, manfaat, tatacara pelayanan visum dan klasifikasi visum et repertum, peraturan pelayanan visum et repertum, isi visum et repertum, masa waktu pembuatan visum et repertum. Selain itu dengan meningkatnya kesadaran para pasien poli akan bahaya yang dapat ditimbulkan akibat kekerasan tindak pidana.



Gambar 1. Dokumentasi saat dilaksanakan penyuluhan



Gambar 2. Dokumentasi saat dilaksanakan penyuluhan

Diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia khususnya pada pasien poli agar ikut aktif mewaspadai terhadap kekerasan tindak pidana. Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan ini berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambat adalah keterbatasan waktu yang tersedia

#### 4. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan, Pemahaman masyarakat dalam hal ini pasien dan keluarga pasien tentang tata cara meminta pelayanan visum et repertum kepada dokter meningkat. Pemahaman masyarakat dalam hal ini pasien dan keluarga pasien tentang tentang visum et repertum, manfaat, tatacara pelayanan visum dan klasifikasi visum et repertum, peraturan pelayanan visum et repertum, isi visum et repertum, masa waktu pembuatan visum et repertum meningkat.

Masyarakat umum khusus pasien poli salah satu rumah sakit kota bandar

lampung semakin cekatan (segera melaporkan) dalam untuk meminta layanan visum et repertum kepada dokter apabila mengalami tindak kekerasan tindak pidana.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Arsad Afrizal, Thalib Hambali, Hafidz Ma'ruf . 2021. Perlindungan Hukum Kekerasan Seksual Terhadap Anak: Studi Kasus Di Kota Makassar. *Journal of Lex Generalis (JLG)*, Vol.2, No. 8, Agustus 2021. Diakses pada tanggal 1 Januari 2021
- Atmadja DS. Simposium tatalaksana VeR korban hidup pada kasus perluaan dan keracunan di Rumah Sakit. Jakarta: RS Mitra Keluarga Kelapa Gading, Rabu 23 Juni 2004.
- Breiding MJ, Chen J, Black MC. Intimate Partner Violence in the United States - 2010. Atlanta, GA : National Center for Injury Prevention and Control, Centers for Disease Control and Prevention; 2014. Accessed December 26, 2021
- Budiyanto A, Widiatmaka W, Sudiono S. Ilmu Kedokteran Forensik. Jakarta : Bagian Kedokteran Forensik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 1997.
- Hartono, M. R. (2016). Upaya Pencegahan Kejahatan Oleh Direktorat Reserse Kriminal Umum (Ditreskrimum) Polda Jambi Melalui Tindakan Preventif. *Lex Specialist*, (24), 70-84.
- Komnas Perempuan. 2021. Perempuan dalam Himpitan Pandemi : Lonjakan Kekerasan Seksual, Kekerasan Siber, Perkawinan Anak, dan Keterbatasan Penanganan di tengah Covid-19. *Catahu 2021: Catatan Tahunan Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2021*. Tersedia: <https://komnasperempuan.go.id/uploadFiles/1466.1614933645.pdf>
- World Health Organization (WHO). Traffic Accidents. [cited 2008 Jun 2]. Available from: [http://www.who.int/world-health-day/previous/2004/infomaterials/world\\_report/en/](http://www.who.int/world-health-day/previous/2004/infomaterials/world_report/en/). [Last update: Januari 2007].